

PEMUDA KREATIF MENUJU ERA KOMPETITIF

“Tari modern wujud ekspresi kreatif”

Yuli Marhaeni

Jurusan Tari ISI Surakarta

ABSTRAK

Siswa Sekolah Menengah Atas mempunyai potensi seni yang cukup besar, baik seni tradisi maupun seni modern. Hal ini, dapat dilihat dari kegiatan ekstra di sekolah-sekolah yang sangat banyak peminatnya. Kondisi yang demikian sangat perlu adanya pendampingan dari pihak profesional agar bakat dan talenta yang mereka miliki dapat berkembang lebih baik. Kegiatan pendampingan bertujuan mewedahi bakat tari modern bagi para generasi muda, mengembangkan kemampuan dan pengayaan bidang seni tari secara profesional, meningkatkan kualitas kepenarian tari modern, mengembangkan krestivitas dalam bidang tari modernn, dan membentuk organisasi kawula muda dalam event Hari Pemuda Internasional. Materi pelatihan yang diberikan terdiri atas 3 (tiga) jenis, pertama adalah materi latihan (praktik), kedua pengembangan kreativitas, serta ketiga pengambangan apresiasi seni. Dengan metode partisipasi reaktif. Model ini sangat menekankan adanya kesadaran pengembangan individu agar bisa secara kreatif dan meningkatkan kemandirian yang produktif. Hasil dari pelatihan ini adalah terwujudnya gelar bersama pemuda se kota Surakarta dalam Pesta Pelajar anak-anak SMA se Kota Surakarta dan dokumentasi audio visual yang dapat digunakan acuan bagi sekolah SMU dalam pembelajaran tari Modern.

PENDAHULUAN

Pemuda mempunyai kekuatan yang lebih secara fisik dan semangat bila dibandingkan dengan anak kecil atau orang-orang dewasa lainnya. Pemuda mempunyai potensi yang luar biasa dalam meraih masa depan. Akan tetapi, jika tidak dilakukan pembinaan maka yang terjadi adalah sebaliknya. Potensinya tak tergali, semangatnya melemah atau yang lebih buruk lagi, ia menggunakan potensinya untuk hal-hal yang tidak baik.

Penggalian dan penggalangan kreativitas pemuda merupakan langkah riil untuk lebih memberdayakan serta mengembangkan generasi muda dalam menyongsong bangsa ke depan. Dewasa ini, banyak persoalan kepemudaan yang dihadapi dan harus diatasi secara bersama, seperti pengangguran, kesulitan ekonomi, penyimpangan pada hal-hal yang negatif, dll. Untuk itu perlu diupayakan berbagai cara dalam rangka mempersiapkan pemuda agar memiliki berbagai keahlian, ketrampilan dibidangnya, yang pada gilirannya diharapkan dapat memberikan

jaminan hidup baginya. Upaya yang lain adalah berusaha memberi rangsangan para pemuda untuk lebih kreatif dan berprestasi sehingga semua kemampuan, bakat yang dimiliki dapat dikembangkan dan diberdayakan

Pemahaman tersebut penting mengingat bahwa pada era global seperti sekarang, generasi muda dituntut untuk menghadapi persaingan dunia yang semakin kompetitif. Untuk itu, generasi muda harus lebih kreatif dalam segala hal, agar tetap dapat bertahan. Akan tetapi, kondisi sekarang kadang membuat mereka tidak berdaya. Untuk itu, walaupun dengan kondisi terbatas, perlu difasilitasi untuk mengembangkan bakat mereka.

Pemuda di kota Solo, khususnya siswa Sekolah Menengah Atas mempunyai potensi seni yang cukup besar, baik seni tradisi maupun seni modern. Hal ini, dapat dilihat dari kegiatan ekstra di sekolah-sekolah yang sangat banyak peminatnya. Kondisi yang demikian sangat perlu adanya pendampingan dari pihak profesional agar bakat dan talenta yang mereka miliki dapat berkembang lebih baik. Selain itu, melalui seni mereka dapat pula mengembangkan kreativitas yang merupakan kegiatan penting untuk basis pengembangan diri mereka.

Sesuai dengan jagad kawula muda, tari modern merupakan sarana komunikasi dan bagian ekspresi diri, dari sinilah mereka akan menemukan jati diri sebagai penguatan. Seberapa pun kadarnya, tari dapat menghubungkan diri manusia dengan kekuatan sendiri. Pada titik tertentu, tari dapat menjadi sarana mengantarkan diri untuk mencapai penyatuan antara manusia dengan Tuhannya. Pada sisi ini, nampak peranan tari penting dalam mendewasakan serta mematangkan diri. Lewat tari (tari modern) mereka juga dapat menggunakannya sebagai ajang komunitas bagi kelompok pemuda sebaya (KPS) yang akhirnya dapat mengokohkan kebersamaan mereka untuk menuju pada hal yang lebih positif.

Kegiatan pendampingan, pelatihan, serta peningkatan apresiasi pemuda yang bertema PEMUDA KREATIF MENUJU ERA KOMPETITIF dan sub tema Tari modern wujud ekspresi kreatif bertujuan mewadahi bakat tari modern bagi para generasi muda dalam kegiatan seni, mengembangkan kemampuan dan pengayaan bidang seni tari secara profesional kepada pemuda, meningkatkan kualitas kepenarikan tari modern bagi pemuda, mengembangkan kreativitas pemuda dalam bidang tari modern, dan membentuk organisasi kawula muda dalam event Hari Pemuda Internasional

TINJAUAN PUSTAKA

Anak-anak muda seusia SMA merupakan masa-masa yang sangat produktif dan potensial dalam menyiapkan diri untuk masa depannya. Pada masa itulah semestinya mereka harus banyak dibekali pengalaman, pengetahuan serta dimaksimalkan kreativitasnya melalui bidang yang mereka pilih. Tari modern adalah salah satu bidang seni yang cukup banyak diminati oleh kalangan anak seusia SMA. Akan tetapi, pemberdayaannya masih kurang ditangani secara maksimal, hal ini karena minimnya tim pendamping dari para profesional.

Program ini dirancang untuk memberi pendampingan bagi anak seusia SMA, khususnya di kota Surakarta untuk mengembangkan serta memaksimalkan kreatifitas di dalam bidang tari modern. Program pendampingan berupa pelatihan, pengembangan kreatif, serta perluasan wawasan apresiasi seni, yang dilakukan selama 3 bulan. Dari program ini diharapkan dapat mewedahi obsesi kawula muda untuk mengaktualisasikan diri mereka. Program ini belum pernah dilakukan, baik lingkungan sekolah maupun akademisi. Akhir dari kegiatan ini, diadakan pementasan dari hasil PKM berupa Pesta Pelajar anak-anak SMU se kota Surakarta, yang diselenggarakan pada tanggal 24 Nopember 2009 di Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta.

MATERI DAN METODE

1. Materi

Materi pelatihan yang diberikan terdiri atas 3 (tiga) jenis, pertama adalah materi latihan (praktik), kedua pengembangan kreativitas, serta ketiga pengembangan apresiasi seni. Materi praktik dipilih jenis-jenis tari modern yang sesuai dengan karakter peserta, akan dipilih seperti tari Ba-aba, Capouera, Tenggo, Salsa, Ciliders, atau jenis lain. Materi pengembangan kreatifitas, adalah materi yang diramu dari masalah-masalah yang muncul dari dunia anak muda. Materi ini ditentukan pada saat proses latihan. Sedangkan materi pengayaan apresisi diberikan contoh-contoh tayangan tari modern dunia melalui tayangan audio visual, serta diberikan penjelasan seperlunya.

2. Metode

Pendampingan, pelatihan, serta peningkatan apresiasi pemuda yang bertema PEMUDA KREATIF MENUJU ERA KOMPETITIF dan sub tema “Tari modern wujud ekspresi kreatif”, dalam pelaksanaannya akan menggunakan metode PARTISIPASI REAKTIF. Dalam model ini

σανγατ διτεκανκαν οδανια κεσιδωρον πενγεμ βονγον ινδιτσιδου αγορ βισα σεχορα κρεσπιφ δον μενινγκοσκον κεμ ανδιραν ψονγ προδυκτιφ Μοδελ ινι ποδα δασορνια λεβιη ποδα πενγεμ βονγον, μενγγολι ποτεναι κεκυσων πεσερτα (ινδιτσιδου), οληη κορενονια πορα πεσερτα διηρορτικων δασοτ δενγον ακτιφ δον κρεσπιφ δολομ μενγεμ βονγκον ποτεναι διανια δενγον μενδασοσκον δορονγον, μ οπιτσι σερτα φουλι τοπορδορι πενδομ πιηγ προφασιονολ Σεβολικνια, μ οδελ ινι μενυντοτ πορα τυπορ σπου πενδομ πιηγ μελοκυκον περαιοπον πενγυσσων βοηρον σεχορα μ απανγ, μενγινοτ βοηρο α δολομ μ οδελ ινι τυπορ σπου πενδομ πιηγ σκον σανγατ βερπερον δολομ μενγομ βιλ ινισιαπιφ μεκονιομ ε ιντερικα πελατηρον. Πρα πενδομ πιηγ σεχορα εμ οσα διηρορτικων τυροτ βερπερον σερτα δολομ κεσελυροηρον πελατηρον, δενγον δεμικιον πενδομ πιηγ δασοτ μεμ βερικον οραηρον σεσσοι δενγον κεμ ωων πεσερτα πελατηρον. Διτσιαι λαν, πενδομ πιηγ ηρυσ ρεοκτιφ τανγγοτ δον σεγορα βερικα τερηδοτ ιδε-ιδε ψονγ μ υχυλ δορα πεσερτα πελατηρον, σεηινγγα λυσων ιδε δασοτ δικεμ βονγκον σεχορα μ ακαμ ολ

Δολομ μ οδελ ινι διτενυκον βεβερτα τρηροπον σπου λανγκοη-λανγκοη σπου σιντοκμ σιακ σεβογα βερικυτ

1. Αναλογι Περσονολ
2. Αναλογι τοκοη
3. Αναλογι Λανγσονγ
4. Αναλισ Κομφικ
5. Κρεσπιφ τοσ Πενεμ υον Βορω
6. Επυλοα

Tahap pertama Analogi Personal: τρηροτ ινι πεσερτα πελατηρον διμ ινι ανυνοκ μεμ σπορκον σπου μενδισκριπτικων διανια τεντογ στυοα ψονγ διηροδοτ δολομ ηρολ ινι οδολοη κεσισπον τορι σερτα κεμ ομ πιον γερακ δολομ κοπασα τοσ τερβασα

Tahap kedua, Analogi Langsung: δολομ τρηροτ ινι πεσερτα πελατηρον μενγανολογικον διανια δενγον σεορονγ πενορι σπου σεορονγ κορεογραφερ Γομ βαρον διμ ακουδ υνοκ μενγανολογικον βογομ ανα προσεσ πενινγκοσκον κυολι τοσ πενορι, δον πενινγκοσκον κρεσπιφ τοσ μ υλα δορα περαιοπον σω ολ- πελατηρον, μεγεμ βονγκον μ απερα, σερτα μενγυνογκοσκον γερακ δολομ σεβυοη κρεσπιφ τοσ

Tahap ketiga adalah Analogi Tokoh: σεχορα ινδιτσιδου πεσερτα πελατηρον τρηροτ περαιοσ περαν/τοκοη ψονγ διβοω σκον αντορα λαν ; πενινγκοσκον κεπενοριαν, ιδε γορσοπον, πενγηρομ σων κοροκτερ

tokoh, gerak tokoh, makna gerak, kepekaan gerak, yang nantinya peserta pelatihan mampu menyusun seperti tuntutan.

Τοηοη κε εμ ποη Ανολαιο Κονφικ: analogi dari konflik adalah bagaimana peserta pelatihan menyadari adanya berbagai tingkat kesulitan dalam melakukan proses kreatif. Sehingga pada akhirnya peserta pelatihan dapat memecahkan dengan mampu menyusun serta melaksanakan tatanan unsur gerak yang dibuatnya. Dalam tahap ini disajikan pengertian dari yang umum (konflik dalam garapan tertentu) dianalogikan dengan konflik peserta pelatihan dalam wilayah kreativitas

Τοηοη κε λμ α Κρεαηφποσ Πενεμ υον Βορο, berdasarkan gerak-gerak lama yang dimiliki peserta pelatihan kemudian digarap, dikembangkan direnovasi, menjadi sebuah susunan yang baru. Pengertian baru dapat berarti baru rasanya, bentuknya atau baru geraknya.

Τοηοη κε ενομ , επαλωοα: mediator kunsultan peserta pelatihan dalam menyelesaikan berbagai kesulitan, terutama dalam peningkatan kualitas penari dan kreatifitas. Keikutsertaan pendamping dalam mengurai masalah yang ada, menjadi pemdamping lebih mudah komunikasi, yang pada gilirannya akan mempermudah dalam memasuki emosi peserta dan lebih mudah pula dalam mengembangkan kreatifnya.

ΚΕΓΙ ΑΤΑΝ ΠΕΝΔΑΜΠΙΝΓ	ΛΑΝΓΚΑΗ ΠΟΚΟΚ	ΚΕΓΙ ΑΤΑΝ ΜΑΗΑΣΙΩ Α
Μεμβη κεςεμ ποη μεμβη δισκρυσί δαμ βεργαί περμσαλμην.	ΑΝΑΛΟΓΙ ΠΕΡΣΟΝΑΛ	Μεμβη δισκρυσί συυαση yang διηαδαπεί δαμ ηαλ ίνη κεςίαση περσέα πελατηα δαμ κεμαμ ποη γερακ
	↓	
Μεμβη κεςεμ ποη μεμβη ηι μεμβη ηεμ πελατηα	ΑΝΑΛΟΓΙ ΤΟΚΟΗ	Μεμβη ηι περσέα πελατηα μολυ δαμ αωα-μεμβη ηεμ γερακ- μεμβη ηεμ γερακ δαμ σαυ πεμγγαλμ.
	↓	
Μεμβη κεςεμ ποη κεπαδα περσέα πελατηα υμυκ μεμβη ηεμ κερκυμ δαμ ηεμ γερακ	ΑΝΑΛΟΓΙ ΛΑΝΓΣΥΝΓ	Μεμβη ηι μεμβη ηεμ γερακ περσέα πελατηα μολυ δαμ αωα-μεμβη ηεμ γερακ- μεμβη ηεμ γερακ δαμ σαυ πεμγγαλμ.
	↓	

No	Program Kegiatan	Sub Kegiatan
1	Περισποιν	- Κοορδινοισι υντικ μεμ περαιοτικων πελοκσωνων σε λωρη κειγισων
2	Πεμ ιληρον ΣΜΑ	- Σοσιολοισι - Πελοκσωνων πεμ ιληρον ΣΜΑ υονγ μεμ πυνηοισι σιω α τωρ Μοδερν
3	Πελοτηρον	- Σοσιολοισι - Πενψουσων θωδω ολ - Πελοτηρον - Επιλωοισι τενηοη σεμ εσερ - Επιλωοισι Ακηρ Σεμ εσερ
4	Περγελορον	- Περγελορον ηροιλπελοτηρον
5	Δοκυμ εντωισι	- Δοκυμ εντωισι προσεσπεμ βελωορον - Δοκυμ εντωισι Πεμ εντωισων
6	Πελοπορον	- Πενψουσων λοπορον κειγισων

Λωορον δορι κειγισων πενδομ πινγων, πελοτηρον, σερω πενινγκωων σπρεοισι πεμ υδα υονγ βερπεμ α ΠΕΜΥΔΑ ΚΡΕΑΤΙΦΜΕΝΥΘΥ ΕΡΑ ΚΟΜΠΕΤΙΤΙΦδων σβ τεμ α Τορι μ οδερν ω υφωδ εκσπρεσι κρεοσιφ οδολοη σββ:

1. Τερβονγ υννηοισι οδοη κρεοσι βωγι γε νερωισι μ υδα δολομ
2. Μενινγκωοικων κυολιτωσ κεπενορον τωρι μ οδερν
3. Μενινγκωοικωισι σπρεοισι σε νι βωγι γε νερωισι μ υδα
4. Τερω υφωδ νηα γελορ βερροισι α πεμ υδα σε κοτω Συροκορω δολομ Πεστω Πελοηρονοικ-ενοικ ΣΜΑ σε Κοτω Συροκορω
5. Δοκυμ εντωισι οωδιο πωσοληονγ δοποτω δηγυνοικων σχωον βωγι σε κολοη ΣΜΥ δολομ πεμ βελωορον τωρι Μοδερν
6. Μενινγκωοικων σπρεοισι σε νι τωρι Μοδερν βωγι μ σωγοροκοισι

Γελοκσανοκον Κεγισαπ πελατηα τωα ανοικ-ανοικ ΣΜΑ Ν.Π Συρακορα διλοκυκον σεπια ηρα φμια δον σελοσα σετελη πελατηα σεκολη σελοσα, πελατηα τωα διοδοκον δι κομ πωσ Ινστατυ Σενη Ινδονεσα Συρακορα, ψατω τεπατηα μενγγυνοκον ρωαη Φ Πελατηα τωα ινη διλοκσανοκον σελοσα πγαβυλον .

Θωδω αλ Κεγισαπ

No	Bulan	Materi Kegiatan
1	Αγυσωσ 2009 Γερενγαηρα - ακηη βυλον	Persiapan dan koordinasi
2	Αγυσωσ 2009 Μιγγυ κε 4	Pemilihan Peserta - Ρωσα Γερασηα - Σοσαλοσα - Γεμ ιληρα πεσερα
3	Σεπτεμ βερ 2009 Μιγγυ κε 1-2	Kegiatan Pelatihan - Γενησοκον Θωδω αλ - Γελατηα 1 μιγγυ 2 κοη λατηα.
4	Σεπτεμ βερ 2009 Μιγγυ κε 1-4	Λατηα ψαη διλοκυκον 1 μιγγυ 2 κοη λατηα.
5	Οκτωβερ 2009 Μιγγυ κε 1-2	Λατηα Ρωα δωα Επαλοσα
6	Οκτωβερ 2009 Μιγγυ κε 3-4	Γεμ αηαπα
7	Νοπεμ βερ 2009 Μιγγυ κε 1	Γεμ αηαπα πενγγοβυγα δεγαμ μωακ
8	Νοπεμ βερ 2009 Μιγγυ κε 2 - 3	Γεμ αηαπα Πεγγοβυγα δεγαμ μωακ Γλωδι βεραη δι Τεσερ Βεσερ ΙΣΙ Συρακορα
10	Τωγγωλ 24 Νοπεμ βερ 2009	Γεντω βεραμ α δι Τεσερ Βεσερ ΙΣΙ Συρακορα

PENUTUP

Πρωραμ πελατηα τωα ψαη διβερακον κεποδα ασα α ΣΜΑ Ν. Π Συρακορα αδωλη αληα σαω κεγισαπ Γενοβωδιωα Κεποδα Μασηρακα δωαμ μενωφωη Τρα Δωρα ΑΓεργωρα Τιγγι , τωρανηα υνωκ μεμ βερακον αηρεααα κεποδα ασα α δι βιδωη σενη, σερα υπαμια μενωμ βηηκαμ μινα ασα α σεδινη μιγγυκιν, μεμ εραδακον δωα μενεμ βωακωα βωκα γενερα μωα κεραη ψαη ποσαη μενγγυ ποτενα ψαη διμ ιληα δωαμ μενηογαση βωακα κεδεπα.

Μενηωρα δωα μενιγα πεπανηα κεγισαπ ινη μωκα σαρα δωα κρακ μενωφω αρα πενηεμ πωραα κεγισαπ ινη σαηα πενωλο ηρακακ ηβυγανηα δεγαμ πελατηα τωα δι Σεκολη Μενηωη Ατωα αδοκ βεραηα σαμ ποα διωαη.

Hasil dari pelatihan ini adalah anak-anak SMA N.II Surakarta mendapat apresiasi tidak hanya pada pelatihan tari saja, melainkan juga mengajak mereka untuk melihat ISI Surakarta lebih dekat, menyaksikan segala aktifitas mahasiswa dari berbagai jurusan dengan cara pelatihannya diadakan di kampus yaitu di ruang F , disini penulis secara tidak langsung juga menginformasikan tentang Institut Seni Indonesia Surakarta secara umum dan jurusan tari secara khusus.

Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan tari bagi para siswa pada prinsipnya tidak ada mereka anak-anak yang semangat ,antusias dalam menerima materi pelatihan, masalah waktu ketika latihan banyak yang terlambat karena banyaknya kegiatan sekolah itu hal yang umum justru ini adalah tantangan bagi penulis untuk menjadi orang yang bijak dalam menghadapi setiap permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi Zainul dan Noehi Nasution, *Γενίαιον Ηοαλ Βελαφφ*, Pusat Antar Universitas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1997.
- Dwi wahyudiarto, "Model Pembelajaran Sinektiks Matakuliah Koreografi II" Proyrk Due Like Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, STSI Surakarta, 2005
- Rochana W, Sri, "Model Pembelajaran Kesenian Mata Kuliah Praktik (Komposisi I)", Proyek Pendidikan Tenaga Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, STSI Surakarta, 1999/2000.
- Soekamto, Tuti dan Udin Saripudin Winataputra, *Τεορα Βελαφφ Μοπαπια, δον Κεφρομι πιλον Μενγιοφφ* Pusat Antar Universitas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1997.
- Soemaryatmi, "Model Evaluasi Pembelajaran Matakuliah Keprofesian Seni (Koreografi)", Makalah Semiloka: Sistem Evaluasi Pembelajaran Matakuliah Keprofesian Seni, STSI Surakarta Oktober Th. 2003.
- Dedi Supriadi, 1994. Kretivitas, Kebudayaan dan Perkembangan
- Sumandiyo Hadi. *Αστεκ-αστεκ Διασφ Κορεογροφι Κελομ ποκ*